

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
(DAURAH ARABIYYAH) TERHADAP KEMAMPUAN
MAHARAH AL-KALAM BAGI SANTRI MADRASAH
ALIAH PONDOK PESANTREN KH. AHMAD
DAHLAN KEC. KUANTAN TENGAH
KAB. KUANTAN SINGINGI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

RIKA SUSANTI

200307050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul : “Pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” Yang di tulis oleh RIKA SUSANTI, NPM. 200307050; dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A
NIDN. 2118088502

Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

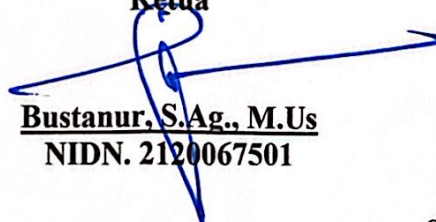
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh RIKA SUSANTI, NPM. 200307050 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2024


Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua



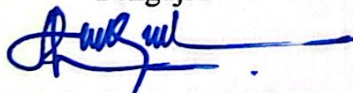
Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN. 2120067501

Moderator




Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Penguji I



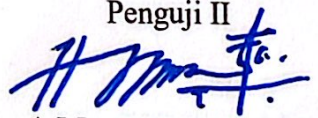
Andrizal S.Ps.I., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji II



A Mualif S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN. 2120067501

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak terlepas dari komunikasi, komunikasi tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun secara tulisan. Karena bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang melekat dalam kehidupan manusia, maka bahasa tersebut dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, pikiran, pendapat, argumen serta perasaan kepada pihak lainnya. Selain merupakan alat komunikasi, bahasa juga merupakan identitas suatu negara. Setiap bahasa di dunia memiliki keunikan tersendiri yang berbeda antara satu dan yang lain. Selain bahasa resmi kita Indonesia, salah satu bahasa yang memiliki keunikan yaitu bahasa Arab.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang saat ini merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Hadirnya bahasa Arab sebagai bahasa internasional kedua membuat hampir seluruh bangsa di penjuru dunia mempelajarinya. Terkhusus di Indonesia, bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting karena negara Indonesia memiliki penduduk yang mayoritas Islam. Bahasa Arab di Indonesia dipelajari di lembaga-lembaga formal ataupun non-formal mulai dari pendidikan dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran tersebut

¹ Okarisma Mailani, Irna Nuraeni, dkk, " Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia, Kampret Jurnal, Vol. 1 No. 2 Januari (2022), hlm. 3.

dilakukan untuk menambah pemahaman masyarakat terhadap ajaran islam.²

Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat empat kemahiran atau keterampilan dasar yang harus dimiliki di antaranya yaitu *Maharah al-istima'*, *maharah al-kalam*, *maharah al-qiraah* dan *maharah al-kitabah*. Salah satu keterampilan yang cukup penting untuk dimiliki adalah *maharah al- kalam*. *Maharah Al- kalam* ini dianggap penting karena dengan adanya *maharah al- kalam* maka akan memudahkan pembelajaran bahasa Arab serta memudahkan kita untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan penutur Arab.³

Untuk mengenal lebih jauh tentang *maharah al-kalam*, maka terdapat beberapa definisi yang ditemukan oleh penulis yaitu, *maharah al-kalam* itu sendiri artinya adalah kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara merupakan kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari.⁴ Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Proses belajar berbicara bahasa asing akan terasa lebih mudah jika pembicara secara aktif terlibat dalam upaya berkomunikasi, sebagaimana dalam sebuah perkataan

² Abdul Kosim, " Nama-nama Pesantren di Bandung raya (Sosiolinguistik)", kalamuna Vol. 2. No. 1, 2021, hlm 1-2

³ Miftachul Taubah, "Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab" Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 10, No. 1 Juni 2019, hlm. 32.

⁴ Nurmasyithah Syamaun , "Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh", hlm. 347.

*“kita belajar membaca dengan membaca, dan begitu juga sama halnya dengan kita belajar berbicara dengan berbicara.”*⁵

Maharah Al-Kalam sendiri memang berkaitan langsung dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Namun apabila melihat *Maharah Al-Kalam* secara luas maupun mendalam, hal ini berkaitan erat dengan pendidikan Agama Islam mengingat bahasa Arab adalah bahasa tuturan Al-Qur’an maupun hadits sebagai subjek utama di dalam pendidikan Islam tersebut. Mempunyai kemampuan *Maharah Al-Kalam* akan membantu peserta didik atau pun santri dalam memudahkan pemahaman, menguatkan hafalan, dan mengakrabkan diri mereka dengan dua subjek utama yang dimaksud, yakni Al-Qur’an maupun hadits.⁶

Bahasa Arab memang tidak dapat dilepaskan sebagai bahasa di dalam khazanah keilmuan Islam dan dipergunakan oleh ulama untuk menulis maupun mengkaji berbagai pembahasan sejak masa dahulu. Maka memahami bahasa Arab akan mendorong terwujudnya pemahaman yang komprehensif tentang ilmu di dalam Islam Jadi untuk mewujudkan hal itu perlu adanya pengajaran *Maharah Al-Kalam* di dalam pendidikan agama Islam.⁷

⁵ Darwati Nalole, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, No. 1, Desember 2018 (Gorontalo: Al-Minhaj, 2018), hlm. 130.

⁶ Muhimmatul Mukaromah dkk, “Adaptasi Maharah Kalam Dalam Kehidupan Sehari-hari Peserta Didik Kelas VII MTs Sulamul Huda Ponorogo”, No. 1, Juni 2023 (Ponorogo : Ihtimam, 2023), hlm. 118.

⁷ Mawardi Ahmad dkk, “Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga CELAD terhadap Penguasaan Mufrodah (Kosa Kata) Mahasiswa”, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan. No. 1, April 2019 (Pekanbaru: A-Hikmah, 2019), hlm. 61.

Agar tercapainya tujuan kemahiran dalam berbicara tersebut, maka perlu dilakukan sebuah proses pembelajaran guna untuk melatih lebih lancar dalam mengungkapkan atau mengekspresikan sesuatu dengan menggunakan bahasa Arab. Karena tujuan lain dari adanya kemahiran dalam berbahasa ialah agar manusia mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Maksud Secara baik dan wajar dalam hal ini yaitu penyampaian pesan kepada orang lain yang dapat diterima secara sosial.⁸

Ada banyak cara yang dapat dilakukan agar tujuan tersebut tercapai, salah satunya adalah pelaksanaan Program Pendidikan Bahasa Arab atau *Daurah Arabiyyah*. Program ini telah dilaksanakan di pondok pesantren KH Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan semenjak tahun 2020 sampai pada tahun 2023. Artinya telah empat angkatan yang sudah selesai mengikuti program tersebut di mana pada masing-masing angkatannya, santri/santriyah yang ikut sebanyak 24 orang dengan rincian 12 orang santri dan 12 orang santriyah.⁹

Adapun pelaksanaan program Pendidikan Bahasa Arab/*Daurah Arabiyyah* ini menggunakan sebuah buku *Bayna Yadayyak* sebagai buku pegangan utama untuk guru yang mengajar. Jumlah guru yang mengajar pada *Daurah Arabiyyah* ini terdiri dari 4 orang ustadz dan 4 orang

⁸ Nurmasiythah Syamaun, "Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara...", hlm. 350.

⁹ Observasi Awal Penelitian di Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Teluk Kuantan pada tanggal 22 Oktober 2023.

ustadzah yang telah khatam atau selesai mempelajari seluruh isi buku tersebut.

Dalam proses pelaksanaan program ini, terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Guru membacakan hiwar kepada santri dan santriyah untuk disimak kemudian santri dan santriyah membacakan kembali apa yang telah dibacakan oleh guru tersebut.
2. Pemberian mufrodat kepada santri dan santriyah, kemudian mereka membaca dan mempraktekkannya.
3. Setelah dua bulan, dilaksanakan evaluasi untuk melihat hasil serta perkembangan dari program tersebut.¹⁰

Adapun program *Daurah Arabiyah* adalah program yang mengajarkan bahasa Arab dalam batas waktu tertentu. Karena waktu pelaksanaan pembelajaran singkat, maka seorang guru harus menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran. Sehingga program kursus ini dilaksanakan secara intensif, artinya secara sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai secara optimal.¹¹

Adapun tujuan atau target dilaksanakan program ini untuk menguasai empat maharah (keterampilan) dengan baik, terutama untuk meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kalam* sehingga terciptanya *bi'ah lughawiyah*.

¹⁰ *Ibid...*

¹¹ Agus Wahid Hasan dan Danial Hilmi, "Manajemen Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. No. 1. Juni 2022 (Malan: Tarbiyatuna, 2022), hlm. 88.

Di dalam pelaksanaan kegiatannya, diharapkan mampu menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan menarik, mengingat program ini difokuskan pada satu bidang ilmu pengetahuan saja yaitu mengasah kemampuan dalam bahasa Arab¹²

Berdasarkan hasil wawancara pada pra penelitian dengan ustadz Muhaimin Ade Candra, M.Pd, diketahui bahwa di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan telah dilaksanakan Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) sejak tahun 2020 lalu. Pada pelaksanaannya, terdapat upaya untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri dan santriyah peserta. Kegiatan belajarnya dilaksanakan setiap hari senin-sabtu di mulai dari pukul 07:30-12:00 siang, dilanjutkan setelah ishoma pada pukul 13:20-14:30 siang hari, dan pukul 20:00-21:15 Pada malam hari.¹³

Namun terkait dengan kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri dan santriyah, ditemukan gejala permasalahan sebagai berikut:

1. Masih cukup banyak santri dan santriyah peserta program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan yang belum mampu menjawab pertanyaan secara lisan ketika ujian. Hal ini juga diperkuat dengan dokumen hasil ujian lisan maupun tulisan di mana terdapat 50% santri dan santriyah yang belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik.¹⁴

¹² *Ibid.*, hlm. 76.

¹³ Wawancara dengan Ustadz Muhaimin Ade Candra, S.Pd.I., M.Pd.I, tanggal 22 Oktober 2023 di Kantor Wakil Mudir Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Teluk Kuantan.

¹⁴ *Ibid.*...

2. Santri dan santriyah belum aktif dalam menggunakan bahasa Arab. Karena masih ditemukan anak yang masih memakai bahasa Indonesia bahkan menggunakan bahasa daerahnya dalam berkomunikasi dengan teman-temannya, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁵
3. Kosakata atau mufradat yang digunakan oleh santri dan santriyah belum dikuasai secara keseluruhan. Sehingga bahasa yang digunakan belum baik dan wajar, dan bahasa yang digunakan masih bercampur yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia, karena santri dan santriyah belum menguasai kosakata atau mufradat secara baik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Berdasarkan uraian gejala permasalahan di atas, idealnya hal tersebut tidak terjadi mengingat peserta program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan telah mengikuti pelaksanaannya dan terdapat upaya peningkatan maupun pengembangan kemampuan *Maharah Al-Kalam*. Namun meski telah mengikuti program tersebut, masih terdapat gejala permasalahan terkait *Maharah Al-Kalam* santri dan santriyah. Maka gejala permasalahan di atas membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.”**

¹⁵ *Ibid...*,

¹⁶ *Ibid...*,

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya santri dan santriyah peserta Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) yang belum mampu menjawab pertanyaan secara lisan.
2. Adanya peserta Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) yang belum aktif dalam menggunakan bahasa Arab.
3. Adanya peserta Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) yang belum menguasai Kosa kata atau mufradat secara keseluruhan.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan ini pada Pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:” Adakah Pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian mengadakan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adakah Pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap usaha yang kita lakukan akan dikatakan berhasil apabila usaha itu memberikan manfaat bagi diri kita sendiri khususnya dan diharapkan bermanfaat juga bagi orang lain. Berikut ini adalah beberapa kegunaan dalam penelitian:

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran *Daurah Arabiyyah* dan kemampuan *Maharah Al-*

Kalam Arab Santri dan santriyah di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Teluk Kuantan.

- b. Untuk mempermudah tenaga pendidik *Daurah Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri dan santriyah di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Teluk Kuantan.

2. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai seorang pendidik di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan untuk memberikan pembelajaran yang efektif kepada santri dan santriyah.
- b. Menambah pengetahuan penulis mengenai permasalahan santri dan santriyah dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kalam* di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Teluk Kuantan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan dalam menentukan langkah-langkah yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kalam*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan dalam mencari permasalahan yang terjadi pada Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri dan santriyah.

- c. Memberikan pengetahuan bagi Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan untuk dijadikan referensi atau patokan di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) tidak berpengaruh Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan. Hal tersebut diambil dari hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dimana nilai t hitung sebesar $-0,319$ yang mana lebih kecil $<$ dari pada nilai t tabel $2,074$. Maka H_0 diterima, dan nilai signifikansi (Sig) yakni sebesar $0,753$ lebih besar $>$ dari pada probabilitas $0,05$ atau $0,753 > 0,05$. Maka H_0 diterima, yang menandakan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*) tidak berpengaruh Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, senantiasa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan menunjukkan kinerja yang terus mengalami peningkatan supaya santri/yah juga termotivasi lebih baik lagi

2. dalam mengikuti proses pembelajaran pada Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*).
3. Bagi peserta didik, sebaiknya agar senantiasa belajar mandiri dan mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah, agar menunjang kemahiran dalam kemampuan *Maharah Al-Kalam*.
4. Bagi peserta didik agar lebih meningkatkan kemampuan dalam belajar serta percaya diri dan membuang sifat malu dalam belajar agar hasil yang didapat jauh lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, Hamzah dan Santoso, Ananda. 2014. kamus Pintar Bahasa Indonesia. Surabaya: Fajar Mulya. 480 hal.
- Ahmad, Mawardi dkk. 2019. Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab Pada Lembaga CELAD Terhadap Penguasaan Mufrodad (Kosa Kata) Mahasiswa. No 1: 62.
- Al-Ghozali, M. Dzikrul Hakim dan Ramadhan, Diki Cahyo. 2021. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Teori Konstruktivesme Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, No. 1: 26.
- Anwar, Mohammad Sofi. Desain Strategi Pembelajaran Maharah Al Kalam wa Al Kitabah Berbasis Promosi Produk Di Era Modern. No, 1: 38.
- Farid Qomaruddin dkk. Efektivitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhadatsah Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin. No, 1: 97.
- Fitriah, Anik. 2019. Manajemen Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab Siswi di MA. Mathali'ul Falah Kajen Pati. [Skripsi]. Semarang . Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 148 hal.
- Hariyanto.2022. Penerapan Metode Langsung Untuk Meningkatkan Maharah AlKalam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, Vol. 1, No. 1: 87.

Hasan, Agus Wahid dan Hilmi, Danial. Manajemen Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya. No. 1: 88.

Ipah Fakhrunnisa dkk. 2019. Korelasi kemampuan menyimak dan aktifitas berpidato terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab bagi siswa. No 1: 38.

Khoirurrijal dan Amrullah, Muhammad Kholis. 2023. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 112 hal.

Kosim, Abdul. 2021. Nama-nama Pesantren di Bandung raya (Sosiolinguistik), kalamuna Vol. 2. No. 1: 1-2.

Mailani, Okarisma. dkk, 2020. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia, Kampret Jurnal, Vol. 1 No. 2: 3.

Maulida, Wahidatun Husnu Maulida. 2019. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Miftahul Ulum Sugihmanik Tanggunharjo Grobogan [Skripsi]. Semarang. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang. 65 hal.

Mukaromah, Muhimmatul dkk. Adaptasi Maharah Kalam Dalam Kehidupan Sehari-hari Peserta Didik Kelas VII MTs Sulamul Huda Ponorogo. No. 1 : 118.

Munir. 2017. Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 286 hal.

Nalole , Darwati. Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Ara No. 1: 145.

Nur, Hastang. Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. No, 1: 187.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Bahasa Arab (*Daurah Arabiyyah*), SK No.012/PP-KHAD/KEP/III.4.AU/F/2020.

Priyatno, Duwi. 2017. Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. Yogyakarta: CV ANDI OFSETT.

Putri, Diana Eka dan Muis, Muhsin. 2021. Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. No 1: 7.

Setyawan, Cahya Edi. Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. No 1: 169-170.

Sirajuddin, dkk. 2021. Program daurah bahasa Arab di pondok pesantren Daarul Arqom Batui Kabupaten Luwuk Banggai sebagai upaya menyiapkan generasi unggul, dalam wahatul mujtama'. No 2: 193.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Bandung: Alfabeta. 456 hal.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta. 444.hal.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 444 hal.

Supanga, Andi. 2014. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Non Parametrik*, Cetakan ke-IV. Jakarta: Kencana. 334 hal.

Syamaun, Nurmasyithah . *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. 359.

Tampubolon, Muhammad Syafii. *Efektivitas dan efisiensi pembelajaran Bahasa arab dengan kitab Al Arabiyyah Baina Yadaik kelas 1 Salafiyah Wustho pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz. No 1: 101*.

Taubah, Miftachul. 2019. *Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 10, No. 1: 32*.

Wahyudi, Imam dan Khofifah, Siti Umi Azizatul. 2022. *Media Talking Stick Dalam Pembelajaran MahāRah Al-KāLam di MA Assunniyyah Jember, Vol. 1 No. 3: 66*.

Wawancara dengan ustadz M. Zaky Fathony, S.Ud Selaku Pembina Bahasa di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan pada hari Jum'at, tanggal 26 April 2024.

Wawancara dengan ustadz Muhaimin Ade Candra, S.Pd.I., M.Pd.I, tanggal 22 Oktober 2023 di Kantor Wakil Mudir Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Teluk Kuantan.

Yayah Robiatul Adawiyah, dkk. 2022. Ice Breaking Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Ala Kampung Inggris Pare.Vol. 2 No. 04: 537.

Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana. 150 hal.